

5. ANALISIS

Tokoh villain Bang Unan dan Bro Nies dalam serial animasi “Belajar Bersama Dafa Lulu” dibuat berdasarkan rancangan tokoh yang telah dibuat sebelumnya. Dalam penerapan style chibi, penulis memperhatikan elemen – elemen visual yang menjadi ciri khas sembari menyederhanakan bentuk dan detail yang terdapat pada kedua tokoh tersebut.

A. Proporsi Tubuh Tokoh

Perubahan rasio proporsi tubuh dari tokoh Bang Unan dan Bro Nies sesuai dengan teori chibi milik Go Office (2002) dimana proporsi tubuh tokoh normal diubah dari rasio 8 kepala atau 8:1 menjadi 2:1 – 4:1. Penulis memutuskan untuk menggunakan proporsi 3:1 karena menyesuaikan dengan asset chibi yang telah dibuat sebelumnya yang memiliki rasio proporsi 3:1 dan juga untuk menyesuaikan dengan kedua tokoh tersebut yang berada dalam kisaran usia 25-30 tahun, sehingga akan lebih cocok menggunakan rasio 3:1 dibandingkan 2:1 yang biasanya digunakan untuk tokoh anak-anak dan remaja.

Detail pada tubuh tokoh juga tidak luput dari penyederhanaan, seperti torso Bro Nies yang digambarkan sebagai orang yang kekar dan berotot yang dimana pada sosok chibinya hanya diperlihatkan dibagian lengan atas yang terlihat menggelembung. Selain itu, atribut yang dikenakan tokoh seperti jas dan kacamata oleh Bang Unan serta topi dan celemek oleh Bro Nies masih terdapat dalam sosok chibinya walau digambarkan dengan bentuk dan detail yang lebih sederhana tanpa menyertakan lipatan-lipatan yang terlalu realistis. Detail-detail tersebut dipertahankan dalam sosok chibi guna memperlihatkan ciri khas, suatu poin yang penting ketika sedang mengubah tokoh tertentu ke dalam style chibi.

B. Proporsi Kepala Tokoh

Bentuk kepala Bang Unan disederhanakan dengan dahi dan dagu yang lebih pendek, namun tetap mempertahankan bentuk garis tegas rahangnya dan

tulang pipi yang tinggi namun telah disederhanakan agar lebih sesuai dengan fitur tokoh *chibi* yang terkesan bulat. Namun berbeda dari Bro Nies yang digambarkan dengan bentuk kepala yang tidak berhubungan dengan rancangan aslinya. Penulis memberikan bentuk kepala *chibi* yang sesuai dengan asset yang sudah dibuat sebelumnya dibandingkan mengikuti proporsi kepala Bro Nies yang memiliki dahi yang pendek dan dagu yang panjang. Selain karena penyederhanaan detail, penulis memutuskan untuk memberikan kesan lebih imut yang merupakan tujuan utama dari *style chibi*. Sama halnya dengan bentuk kepala, bentuk rambut juga mengalami penyederhanaan, seperti rambut dari tokoh Bang Unan yang digambarkan memiliki rambut klimis yang sedikit panjang dan memiliki poni yang menghadap kiri. Bentuk dasar rambut tersebut tidak dihilangkan karena dianggap sebagai ciri khas dari tokoh Bang Unan.

Hidung dari Bang Unan dan Bro Nies tidak dihilangkan sesuai dengan teori proporsi *chibi* namun hanya disederhanakan bentuknya. Hal ini selain dikarenakan penulis yang mengikuti *style* dari *asset chibi* yang pernah dibuat sebelumnya, namun juga untuk menyesuaikan dengan rasio proporsi 3:1 di mana jika hidung tokoh dihilangkan maka tokoh akan terlihat terlalu kekanakan.

Penggambaran bentuk bibir pada tokoh Bang Unan dan Bro Nies tetap dibuat berdasarkan dengan rancangan aslinya, dimana Bang Unan digambarkan memiliki bibir yang tipis sementara Bro Nies memiliki bibir yang tebal. Penyederhanaan bentuk yang dilakukan oleh penulis berupa bibir Bang Unan yang digambarkan hanya dengan satu garis saja ketika sedang tidak membuka mulut. Sedangkan dalam kasus Bro Nies, penulis menggambarkan bibir tebalnya dengan memberikan dua garis lengkung tambahan pada bagian atas dan bawah bibir. Kumis dan jenggot Bro Nies juga mengalami penyederhanaan sama halnya dengan fitur-fitur lain pada wajah tokoh, dimana pada rancangan aslinya terdapat sedikit detail rambut

yang dihilangkan dan disederhanakan menjadi bentuk dasar dalam *style chibinya*.

C. Proporsi dan Bentuk Mata Tokoh

Ukuran dan bentuk mata dari tokoh Bang Unan dan Bro Nies yang semulanya berukuran kecil berubah menjadi besar dengan *specular* pada *pupil* yang ikut diperbesar. Namun bentuk mata yang terkesan tajam pada Bang Unan tetap dipertahankan dalam sosok *chibinya* karena hal tersebut merupakan salah satu ciri khas dari tokoh Bang Unan itu sendiri. Sehingga penulis menggambarkan bentuk mata yang tajam dengan pupil yang besar agar sesuai dengan kesan imut yang diberikan melalui *style chibi*. Berbeda dengan Bro Nies yang sudah memang memiliki pupil yang besar pada rancangan aslinya, sehingga penulis hanya perlu memperbesar proporsi matanya saja.

Kemudian untuk warna *iris*, penulis menggunakan warna *iris* yang sama dengan rancangan aslinya pada Bang Unan dan hanya menambahkan satu buah *specular* saja, sedangkan untuk Bro Nies penulis memutuskan untuk memberikan warna yang lebih muda pada bagian *iris*nya. Sehingga warna pupil Bro Nies yang seharusnya hanya hitam pekat biasa diubah menjadi warna abu-abu. Selain itu penulis juga menambah jumlah *specular* pada mata Bro Nies. Hal ini guna menyesuaikan dengan mata berbinar Bro Nies yang terdapat pada rancangan tokohnya serta untuk menyesuaikan dengan salah satu syarat *style chibi*, yakni melebih-lebihkan ekspresi mata. Hal yang sama juga diberlakukan pada bagian alis dari kedua tokoh, dimana bentuk alis yang menukik disederhanakan namun tetap serupa dengan rancangan awalnya.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

6. KESIMPULAN

Berdasarkan tahap penciptaan tokoh *chibi* Bang Unan dan Bro Nies yang dilalui penulis, terdapat beberapa kesimpulan yang diambil. Style *chibi* merupakan turunan dari style manga yang lebih fokus kepada penyederhanaan fitur dari sebuah tokoh tanpa menghilangkan ciri khas dari tokoh tersebut, yang kemudian akan digambarkan dengan lebih ekspresif dan memberikan kesan imut. Bentuk dasar dan proporsi dari tokoh memiliki peran penting dalam penerapan style ke dalam tokoh, dalam hal ini style *chibi*. Hal ini guna menjaga keseimbangan antara fitur-fitur tubuh dalam suatu tokoh agar tetap terlihat menarik.

Dalam pembuatan aset *chibi* tokoh Bang Unan, penulis tidak perlu melakukan terlalu banyak perubahan yang berbeda dari rancangan aslinya, sehingga penulis hanya perlu mengubah dan menyederhanakan proporsi tokoh serta mempertahankan ciri khas yang ada pada tokoh tersebut. Sedangkan dalam pembuatan aset *chibi* dari tokoh Bro Nies, penulis melakukan perubahan yang jelas pada bagian bentuk kepala tokoh yang berbeda dengan bentuk kepala pada rancangan aslinya. Hal ini dilakukan guna lebih menonjolkan aspek imut pada tokoh dan menyesuaikan dengan proporsi *chibi* yang digunakan.

